

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bagian ini penulis menguraikan beberapa hal penting yang menjadi simpulan dari penelitian yang telah didapatkan yaitu:

1. Ketercapaian implementasi program mencapai 94,4% dapat dikatakan penerapan program pelatihan berbasis kompetensi bagi calon siswa LKS SMK bidang *production machine* dapat dikatakan dengan kategori baik, hampir seluruh kegiatan dalam PBK ini terlaksana atau 16 langkah kegiatan sudah terlaksana dari 17 langkah yang direncanakan kegiatan yang belum terlaksana adalah penyusunan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau pada PBK dikenal dengan nama *Lesson Plan*.
2. Rata-rata peningkatan kompetensi siswa calon peserta LKS dalam kategori tinggi.
3. Rata-rata pencapaian kompetensi siswa pada praktik pemesinan bubut dengan kriteria kompeten kategori mampu, dan pencapaian kompetensi siswa pada praktik pemesinan frais dengan kriteria kompeten kategori remedial.
4. Siswa yang direkomendasikan untuk peserta LKS secara berturut-turut yang mendapatkan ranking ke-1 adalah responden 4, ranking ke-2 adalah responden 3, ranking ke-3 adalah responden 2, ranking ke-4 adalah responden 1, ranking ke-5 adalah responden 5.
5. Secara berturut-turut yang mendapatkan ranking ke-1 adalah responden 4 dengan skor 92.215, ranking ke-2 adalah responden 3 dengan skor 89.765, ranking ke-3 adalah responden 2 dengan skor 88.39, ranking ke-4 adalah responden 1 dengan skor 88.24, ranking ke-5 adalah responden 5 dengan skor 85.33.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian simpulan diatas, implikasi dari penelitian ini, adalah jika siswa mampu mencapai skor kompetensi dengan kategori sangat mampu antara skor 96-100 pada saat proses PBK, maka secara otomatis siswa akan mempunyai peluang untuk mencapai skor kompetensi yang dipersyaratkan untuk mencapai juara ke-I LKS dengan memperoleh predikat juara ke-1 pada pelaksanaan LKS SMK bulan April 2017 yang akan datang.

C. Rekomendasi

1. Bagi siswa perlu dilakukan latihan berulang-ulang terhadap siswa, agar mampu menunjukkan skor kompetensi secara konsisten, sebelum dilaksanakan LKS agar predikat juara ke-1 dapat diperoleh.
2. Metode pelatihan Uji Kompetensi ini dapat digunakan secara konsisten oleh sekolah khususnya Program Keahlian Teknik Pemesinan untuk menyeleksi calon peserta LKS SMK pada bidang *Production Machine*.
3. Lebih efisien jika empat calon yang lain dari lima yang direkomendasikan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mewakili masing-masing lomba yang lain pada lingkup teknik pemesinan.